

**PENGARUH SIKAP, MOTIVASI, DAN IKLIM KERJA
TERHADAP PRESTASI KERJA GURU MADRASAH ALIYAH
DI KABUPATEN PURWOREJO PROPINSI JAWA TENGAH
TAHUN 2004**

TESIS

**Diajukan kepada
Program Pasca Sarjana Universitas Muhammadiyah Surakarta
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar
Magister Dalam Ilmu Agama Islam**



Oleh

Muh Ghufuran Faqih

Nim : 0.0000.10082

Program Studi : Magister Studi Islam

Konsentrasi : Manajemen Pendidikan Islam

**PROGRAM PASCA SARJANA
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2005**

NOTA PEMBIMBING

USTADZ DR H.M. MUINUDINILLAH BASRI
Dosen Program Magister Studi Islam
Pasca Sarjana Universitas Muhammadiyah Surakarta

Nota Dinas
Hal : Tesis Saudara Muh. Ghufuran Faqih

Kepada
Yth. Direktur Program Pasca Sarjana
Universitas Muhammadiyah Surakarta

Assalamu'alaikum wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, mengoreksi dan mengadakan perbaikan seperlunya, terhadap tesis saudara :

Nama	:	Muh Ghufuran Faqih
Nim	:	0.000.10082
Program Studi	:	Magister Studi Islam
Konsentrasi	:	Manajemen Pendidikan Islam
Judul	:	Pengaruh Sikap Motivasi dan Iklim Kerja Terhadap Prestasi Kerja Guru Madrasah Aliyah di Kabupaten Purworejo Propinsi Jawa Tengah

Dengan ini kami menilai Tesis tersebut dapat diseleksi untuk diadakan dalam sidang ujian Tesis pada Program Pasca Sarjana Universitas Muhammadiyah Surakarta.

Wassalamu'alaikum wr.wb.

Surakarta,.....
Pembimbing I

USTADZ DR H.M. MUINUDINILLAH BASRI

NOTA PEMBIMBING

Drs. H. ABDULLAH ALY, M.Ag
Dosen Program Magister Studi Islam
Pasca Sarjana Universitas Muhammadiyah Surakarta

Nota Dinas
Hal : Tesis Saudara Muh. Ghufran Faqih

Kepada
Yth. Direktur Program Pasca Sarjana
Universitas Muhammadiyah Surakarta

Assalamu'alaikum wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, mengoreksi dan mengadakan perbaikan seperlunya, terhadap tesis saudara :

Nama	:	Muh Ghufran Faqih
Nim	:	0.000.10082
Program Studi	:	Magister Studi Islam
Konsentrasi	:	Manajemen Pendidikan Islam
Judul	:	Pengaruh Sikap Motivasi dan Iklim Kerja Terhadap Prestasi Kerja Guru Madrasah Aliyah di Kabupaten Purworejo Propinsi Jawa Tengah

Dengan ini kami menilai Tesis tersebut dapat diseleksi untuk diadakan dalam sidang ujian Tesis pada Program Pasca Sarjana Universitas Muhammadiyah Surakarta.

Wassalamu'alaikum wr.wb.

Surakarta,.....
Pembimbing I

Drs. H. ABDULLAH ALY, M.Ag

TESIS BERJUDUL
PENGARUH SIKAP MOTIVASI DAN IKLIM KERJA
TERHADAP PRESTASI KERJA GURU MADRASAH ALIYAH
DI KABUPATEN PURWOREJO PROPINSI JAWA TENGAH

Yang dipersiapkan dan disusun oleh
Muh. Ghufraan Faqih
telah dipertahankan di depan Dewan Penguji
Pada tanggal :

dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima

Susunan Dewan Penguji

Pembimbing Utama

Anggota Dewan Penguji Lain

Ustadz Dr H.M. Muinudinillah Basri

.....

Pembimbing Pendamping I

Drs. H. Abdullah Aly, M.Ag

.....

Pembimbing Pendamping II

Surakarta,.....
Universitas Muhammadiyah Surakarta
Program Pasca Sarjana
Direktur

Prof. Dr. Bambang Setiaji

PERNYATAAN KEASLIAN TESIS

Yang bertanda tangan di bawah ini saya :

Nama : Muh Ghufuran Faqih
Nim : 0.000.10082
Program Studi : Magister Studi Islam
Konsentrasi : Manajemen Pendidikan Islam
Judul : Pengaruh Sikap Motivasi dan Iklim Kerja Terhadap
Prestasi Kerja Guru Madrasah Aliyah di Kabupaten
Purworejo Propinsi Jawa Tengah

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa Tesis yang saya serahkan ini benar-benar merupakan hasil karya sendiri kecuali kutipan dan ringkasan-ringkasan yang telah saya jelaskan sumbernya. Apabila di kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan Tesis ini hasil jiplakan, maka gelar dan ijazah yang diberikan oleh Universitas Muhammadiyah Surakarta batal saya terima.

Surakarta, 2005
Yang Membuat Pernyataan

Muh. Ghufuran Faqih

PRAKATA

Syukur Alhamdulillah saya panjatkan kehadiran Allah Swt yang telah melimpahkan Rahmat dan Taufiq-Nya sehingga tesis ini dapat diselesaikan dengan tuntas sesuai dengan waktu yang telah direncanakan. Penulis menyadari sepenuhnya bahwa tesis ini tidak akan terwujud sebagaimana adanya tanpa bantuan dan dorongan dari berbagai pihak.

Oleh karena itu dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan jazakumullah khairal jaza dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada yang terhormat :

1. Prof. Dr. H. Bambang Setiaji, selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Surakarta.
2. Dr. HM. Wahyuddin, SE. MS selaku Direktur Program Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Surakarta.
3. Ustadz Dr. H. Muinudinillah Basri, selaku Ketua Program MSI Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Surakarta dan sekaligus sebagai pembimbing yang sangat sabar dan memaklumi sumber daya manusia (SDM) saya.
4. Dr. H. Abdullah Aly, M.Ag selaku Pembimbing II yang telah meluangkan waktu dengan penuh kesabaran memberikan bimbingan, arahan atas terbentuknya Tesis ini dengan sempurna.
5. Direktur dan Staf Administras, program pasca Sarjana Universitas Muhammadiyah Surakarta atas pelayanannya.

6. Bapak-bapak Dosen Pascasarjana yang telah memberikan bimbingan selama perkuliahan.
7. Kepala Departemen Agama Kabupaten Kebumen yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk melanjutkan pendidikan.
8. Kepala dan Bapak/Ibu Guru Madrasah Aliyah di Kabupaten Purworejo yang telah memberikan pelayanan selama penulis mengadakan penelitian.
9. Rekan-rekan mahasiswa Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Surakarta yang telah secara langsung telah ikut berpartisipasi dalam penyelesaian studi.

Akhirnya ucapan terima kasih secara pribadi disampaikan kepada ibunda Hj. Salamah Makmun Thohir, mertua dan istri tercinta U. Pujiastuti, serta sahabat-sahabat dekat yang tidak dapat kami sebutkan namanya masing-masing. Berkat pengorbanan dan dukungan yang diberikan kepada penulis sehingga dapat memberikan motivasi yang sangat berarti dalam menyelesaikan studi.

Semoga segala aktivitas yang telah dilakukan dapat menjadi amal sholeh dan mendapatkan ridho dari Allah Swt. Amin ya Robbal Alamin.

Surakarta, Desember 2005

Muh. Ghufraan Faqih

ABSTRAK

M. Ghufuran Faqih. Pengaruh Sikap Motivasi dan Iklim kerja terhadap Prestasi Kerja Guru Madrasah Aliyah di Kabupaten Purworejo Propinsi Jawa Tengah.

Penelitian ini berangkat dari permasalahan gambaran sikap, motivasi iklim dan prestasi kerja guru Madrasah Aliyah di Kabupaten Purworejo Propinsi Jawa Tengah, selain itu penelitian ini juga bertujuan untuk mengetahui pengaruh sikap, motivasi dan iklim kerja terhadap prestasi kerja guru Madrasah Aliyah di Kabupaten Purworejo Propinsi Jawa tengah.

Jenis Penelitian ini adalah penelitian survey dengan melibatkan tiga variabel bebas (sikap, motivasi dan iklim kerja) dan satu variabel terikat (Prestasi Kerja). Populasi yang menjadi objek penelitian adalah guru Madrasah Aliyah di Kabupaten Purworejo yang berjumlah 113 orang. Sampel penelitian berjumlah 57 orang guru yang diambil dari populasi dengan menggunakan teknik random sampling. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan kuesioner untuk semua variabel penelitian. Data dianalisis dengan statistik deskriptif dan inferensial.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sikap dan motivasi kerja guru tergolong tinggi, sedangkan iklim dan prestasi kerja mereka tergolong sedang. Hasil penelitian juga menunjukkan adanya pengaruh positif yang signifikan sikap, motivasi dan iklim kerja terhadap prestasi kerja guru Madrasah Aliyah di Kabupaten Purworejo Propinsi Jawa Tengah.

ABSTRACT

MUH. GHUFRAN FAQIH. The influence of attitude motivation, and working climate on the performance of Madrasah Aliyah teachers in Purworejo Regency Central Java Province.

This research comes from the problem of the description of the manner, motivation of the climate and achievement of the teacher of Madrasah Aliyah in Purworejo regency, Central Java. Besides, the purpose of this research is to know the influence of the manner, motivation and the climate of the work to the achievement of the teacher of Madrasah Aliyah di Purworejo Regency, Central Java.

This survey research addressed the independent variables (i.e) attitude, motivation, and working climate and one dependent variable, namely work performance. The research population was 113 teachers of Madrasah Aliyah di Purworejo Regency. The sample was 57 teachers drawn randomly out of the population. The research data of each variable were obtained by using a questionnaire. The data were subjected to descriptive and inferential statistical analysis.

The result of the analysis showed that the teachers' attitude and motivation were categorized as moderate. The result also showed that there was a significant effect of the attitude, motivation and working climate on the performance of the Madrasah Aliyah Teachers in Purworejo regency.

DAFTAR ISI

Halaman

PRAKATA
ABTRAK
DAFTAR TABEL
DAFTAR GAMBAR
DAFTAR LAMPIRAN
BAB I PENDAHULUAN
 A. Latar Belakang.....
 B. Rumusan Masalah.....
 C. Tujuan Penelitian
 D. Manfaat Penelitian
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....
 A. Pengertian Sikap Kerja
 B. Pengertian Motivasi Kerja.....
 C. Pengertian Iklim Kerja.....
 D. Pengertian Prestasi Kerja
 E. Kerangka Pikir
 F. Hipotesis.....
BAB III METODE PENELITIAN.....
 A. Jenis Penelitian.....
 B. Variabel dan Desain Penelitian.....
 C. Definisi Operasional.....

	D. Populasi dan Sampel
	E. Teknik pengumpulan Data
	F. Instrumen Penelitian
	G. Hasil Uji Coba Instrumen
	H. Teknik Analisis Data
	I. Persyaratan Uji Analisa.....
BAB IV	HASIL PENELITIAN
	A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian
	B. Gambaran Sikap, Motivasi, Iklim dan Prestasi Kerja
	C. Pengaruh Sikap, Motivasi dan Iklim Kerja terhadap Prestasi kerja
	D. Pembahasan Hasil Penelitian
BAB V	KESIMPULAN DAN SARAN
	A. Kesimpulan
	B. Saran
	DAFTAR PUSTAKA.....
	LAMPIRAN.....

DAFTAR TABEL

Nomor	halaman
1. Populasi dan Sampel Penelitian.....	
2. Kisi-kisi Instrumen Sikap Kerja.....	
3. Kisi-kisi Instrumen Motivasi Kerja.....	
4. Kisi-kisi Instrumen Iklim Kerja.....	
5. Kisi-kisi Instrumen Prestasi Kerja	
6. Ringkasan Hasil Uji Normalisasi.....	
7. Ringkasan Hasil Uji Linieritas	
8. Distribusi Frekuensi Motivasi Sikap Kerja	
9. Distribusi Frekuensi Motivasi Kerja	
10. Distribusi Frekuensi Iklim Kerja	
11. Distribusi Frekuensi Prestasi Kerja.....	

DAFTAR TABEL

Nomor	halaman
1. Skema Kerangka Pikir	
2. Skema Pola Hubungan antar Penelitian.....	
3. Diagram Batang Sikap Kerja	
4. Diagram Batang Motivasi Kerja	
5. Diagram Batang Iklim Kerja.....	
6. Diagram Batang Prestasi Kerja	
7. Skema Struktur Pengaruh Antar Variabel	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan salah satu aspek pembangunan dan sekaligus merupakan syarat mutlak untuk mewujudkan pembangunan nasional; oleh karena itu, pendidikan memiliki posisi strategis dalam segala segi pembangunan bangsa, khususnya pada upaya pembangunan sumber daya manusia.

Dalam upaya pengembangan sumber daya manusia, pemerintah menyelenggarakan pendidikan melalui dua jalur, yaitu jalur pendidikan sekolah dan jalur pendidikan luar sekolah. Jalur pendidikan sekolah merupakan pendidikan yang dilaksanakan melalui kegiatan belajar mengajar secara berjenjang dan berkesinambungan. Adapun jenis pendidikan sekolah terdiri atas pendidikan umum, pendidikan kejuruan, pendidikan luar sekolah, pendidikan kedinasan, pendidikan keagamaan, pendidikan akademik dan pendidikan profesional.

Salah satu jenis pendidikan tersebut yakni pendidikan keagamaan menjadi tugas dan tanggung jawab Departemen Agama untuk menyelenggarakannya. Dalam rangka merealisasikan amanat nasional, Departemen Agama telah mendirikan lembaga pendidikan yang disebut

madrasah. Pendidikan agama yang ada di Indonesia mencakup lima tingkatan yaitu : Raudlatul Atfal atau Bustanul Atfal (setingkat Taman Kanak-kanak), Madrasah Ibtidaiyah (setingkat SD), Madrasah Tsanawiyah (setingkat SLTP), Madrasah Aliyah (setingkat SMA) serta IAIN (setingkat Perguruan Tinggi). Secara kelembagaan, madrasah dapat dibedakan menjadi dua, yaitu Madrasah negeri milik Departemen Agama dan madrasah swasta yang didirikan oleh masyarakat umum dengan badan hukum yayasan.

Usaha peningkatan mutu madrasah tampaknya bergulir terus, seiring dengan usaha menuju kesatuan sistem pendidikan nasional. Usaha tersebut tidak hanya merupakan tugas wewenang Departemen Agama saja, tetapi merupakan tugas pemerintah secara keseluruhan bersama masyarakat.

Upaya pencapaian tujuan pendidikan nasional berdampak pada pembinaan dan peningkatan kuantitas dan kualitas seluruh komponen-komponen pendidikan yang terlibat dalam proses pengelolaan dan pembelajaran di madrasah. Komponen tersebut antara lain : tujuan, kurikulum, peserta didik, metode, lingkungan, guru atau tenaga pengajar penilaian dan manajemen. Made Pirdana (1988 : 20) menyatakan bahwa hambatan utama dalam pengembangan pendidikan bukan pada aspek keuangan, tetapi pada aspek manajemen. Oleh karena itu upaya memperbaiki mutu pendidikan harus dimulai pada perbaikan dan pembinaan manajemen pendidikan.

Manajemen dapat dipahami sebagai suatu proses sosial yang direncanakan untuk menjamin kerja sama partisipasi dan keterlibatan sejumlah orang dalam mencapai sasaran dan tujuan tertentu yang ditetapkan secara efektif.

Sebagai suatu proses sosial, manajemen meletakkan fungsinya pada interaksi orang-orang baik di dalam maupun di luar lembaga formal, atau berada di bawah maupun di atas posisi operasional seseorang dalam suatu organisasi. Manajer ialah seorang yang ditempatkan pada suatu posisi dengan menjamin berubah pola perilaku orang lain bertujuan mencapai sasaran yang dipercayakan kepadanya. Dengan kata lain manajer merupakan ketrampilan dalam memperoleh hasil guna pencapaian tujuan yang ditargetkan dengan menggunakan segenap komponen dalam suatu organisasi. Sejalan dengan hal tersebut Pidarta (1988 : 4) mengatakan bahwa dalam pendidikan, manajemen dapat diartikan sebagai aktivitas memadukan sumber-sumber pendidikan agar terpusat dalam usaha pencapaian tujuan pendidikan yang telah ditentukan sebelumnya.

Dalam praktik manajemen, fungsi pokok manajemen merupakan kegiatan yang saling terkait yang harus dilakukan para manajer, agar dapat memanfaatkan sumber daya manajemen secara efektif dan efisien dalam upaya mencapai tujuan organisasi dengan produktivitas tinggi dan kepuasan individu yang terlibat dalam kegiatan tersebut.

Setiap pengembangan manajemen pendidikan senantiasa berorientasi kepada peningkatan kualitas pendidikan, berdasarkan pentingnya orientasi pengembangan kualitas yang akan meningkatkan kinerja pengelolaan dan penyelenggaraan pendidikan di madrasah. Mutu dari dua lembaga pendidikan, disamping dipengaruhi oleh kualitas manajemen penyelenggaraan pendidikan juga sangat dipengaruhi oleh kualitas pada pendidiknya.

Peranan para pendidik dalam menyelenggarakan pendidikan dapat diidentifikasi dalam dua bagian pokok (Davies, 1971 : 71), yaitu (a) sebagai pengelola, (b) sebagai operasional pendidikan dan pengajaran. Guru sebagai pengelola harus memiliki kemampuan manajerial yang meliputi perencanaan, pengorganisasian, pemotivasian dan pengendalian. Dengan demikian seorang guru mampu memanfaatkan segala sumber pendidikan yang ada dalam upaya pencapaian tujuan pendidikan. Sedang guru sebagai tenaga operasional harus memiliki kemampuan teknis yang terkait dengan bagaimana menggunakan segala sumber daya pendidikan yang ada dalam proses belajar mengajar di kelas.

Perhatian pemerintah terhadap pendidikan atau guru, dapat dilihat dari banyaknya kebijakan khusus seperti : adanya kenaikan pengkat otomatis, tunjangan fungsional bagi guru serta lahirnya SK Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara No. 26/MENPAN/1998, memberikan peluang bagi guru

untuk naik pangkat sampai golongan ruang IV/e. Kebijakan ini diharapkan dapat memotivasi guru untuk lebih meningkatkan prestasi kerjanya.

Keberhasilan pendidikan atau tinggi rendahnya mutu pendidikan sangat ditentukan sejauh mana para pelaku pendidikan khususnya guru dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab mengelola pendidikan dan pengajaran. Uraian di atas dapat dipahami bahwa untuk mencapai tujuan pendidikan nasional sangat dituntut prestasi kerja guru dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab pendidikan.

Prestasi kerja adalah hasil kerja yang dicapai oleh seorang pegawai negeri sipil dalam melaksanakan tugas yang dibebankan kepadanya (Rao, 1996 : 105). Selanjutnya Rao mengemukakan bahwa pada umumnya prestasi kerja seorang pegawai negeri sipil dipengaruhi oleh : kecakapan, ketrampilan, pengalaman dan kesanggupan, sikap dan motivasi kerja pegawai negeri sipil yang bersangkutan.

Banyak faktor yang dapat mempengaruhi prestasi kerja seorang pegawai dalam suatu organisasi antara lain pendapatan atau gaji, motivasi kerja, sikap terhadap profesinya, pengetahuan, perhatian pimpinan dan tanggung jawab, kesempatan memperoleh pendidikan yang lebih tinggi, kepuasan kerja, lingkungan kerja dan lain sebagainya. Adapun sasaran utama dalam penelitian ini adalah lingkungan atau iklim kerja, sikap kerja dan motivasi kerja. Terpenuhinya ketiga faktor tersebut akan membawa dampak positif terhadap kelancaran tugas sebagai seorang guru yang pada gilirannya

akan meningkatkan prestasi kerja guru dan selanjutnya akan meningkatkan mutu pendidikan dalam upaya pengembangan sumber daya manusia.

Penelitian dilakukan oleh Tjalla (1991) tentang faktor diri dan lingkungan kerja menyimpulkan bahwa lingkungan kerja yang menyenangkan berpengaruh positif terhadap produktivitas kerja karyawan. Ia menguraikan bahwa dengan lingkungan kerja yang menyenangkan seperti lingkungan fisik dan hubungan kerja antar karyawan yang harmonis dapat memacu karyawan untuk lebih termotivasi dan ulet melaksanakan pekerjaannya, pada akhirnya meningkatkan produktivitas kerja mereka.

Penelitian ini menyimpulkan bahwa salah satu cara untuk meningkatkan produktivitas kerja karyawan adalah dengan jalan memperbaiki lingkungan kerja mereka, yaitu melengkapi melengkapi segala fasilitas kerja, memenuhi kesejahteraan karyawan, menciptakan lingkungan kerja yang aman, mewujudkan hubungan kerja yang harmonis dan memperbaiki faktor lingkungan inilah menurut Tjalla yang menentukan tinggi rendahnya produktivitas kerja karyawan.

Penelitian yang dilakukan oleh Puslitbang Ekonomi dan Pembangunan LIPI disunting oleh Hikam (1997) menemukan bahwa rendahnya produktivitas tenaga kerja Indonesia terutama di sektor industri, disebabkan oleh rendahnya etos kerja mereka. Penelitian ini juga menemukan bahwa rendahnya etos kerja disebabkan rendahnya motivasi kerja dan iklim kerja kurang mendukung

seperti upah rendah, penilaian prestasi kerja tidak jelas, dan fasilitas kurang memadai.

Sejalan dengan temuan tersebut hasil penelitian Purwoko (1999) tentang iklim organisasi dan kepuasan kerja tenaga kepariwisataan menunjukkan bahwa iklim kerja mempunyai hubungan signifikan dengan kepuasan kerja tenaga kepariwisataan. Penelitian dilakukan Syahrir, dkk (1993) juga menemukan bahwa lingkungan kerja (lingkungan madrasah) berpengaruh positif terhadap prestasi kerja guru. Lingkungan kerja yang dimaksudkan adalah mencakup lingkungan fisik madrasah dan hubungan sosial (hubungan kerja) yang terjadi di madrasah.

Prestasi kerja guru Madrasah Aliyah di kabupaten Purworejo belum mencapai standar prestasi kerja yang diharapkan. Somantri (1996) menjelaskan standar prestasi kerja guru meliputi : (1) memiliki ilmu yang diperoleh melalui pendidikan lama setara dengan S1 atau lebih, (2) kewenangan profesional diakui oleh klien, (3) ada sanksi dan pengakuan masyarakat akan keabsahan kewenangannya, (4) memiliki kode etik, (5) punya budaya profesi yang dinamis dan terus berkembang.

Sementara dalam realitas Purworejo mengindikasikan keadaan sehari-hari dimana masih ada guru dalam melaksanakan proses belajar mengajar sering terlambat datang dan kurang persiapan, kurang adanya kemauan untuk maju dan meraih prestasi, masih ada guru yang mengajar tidak sesuai dengan ijazahnya, kurang adanya tanggung jawab dalam mengajar dan

kurang terbina secara rutin hubungan yang harmonis diantara guru dan kepala Madrasah.

Pengelola madrasah aliyah di kabupaten Purworejo sebagian besar masih dalam lingkup pondok pesantren, dimana peran ulama dalam hal ini pengasuh pondok pesantren menjadi sangat penting dalam memajukan madrasah aliyah. Oleh karena itu perlu penanganan manajemen yang baik sehingga diharapkan madrasah aliyah memiliki kualitas yang sama atau bahkan dapat lebih baik bila dibandingkan dengan lembaga pendidikan yang lain. Namun dalam realitasnya masih ada sebagian madrasah aliyah dalam upaya peningkatah mutu kurang memephrhatikan faktor-faktor yang dapat mempengaruhi prestasi kerja guru seperti sikap kerja, motivasi dan iklim kerja, sehingga harapan kualitas yang baik di Madrasah Aliyah belum terwujud. Disamping itu tingkat keragaman masyarakat Purworejo relatif tinggi, sehingga dalam pengelolaan Madrasah Aliyah memerlukan manajemen yang handal.

Berdasarkan hal tersebut di atas diperlukan kajian yang lebih mendalam tentang prestasi kerja guru dan analisis tentang pengaruh sikap kerja, motivasi kerja dan iklim kerja terhadap prestasi kerja guru Madrasah Aliyah di Kabupaten Purworejo propinsi Jawa Tengah.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka masalah pokok dalam penelitian ini secara rinci dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Bagaimana gambaran sikap kerja, motivasi kerja, iklim kerja dan prestasi kerja guru Madrasah Aliyah di Kabupaten Purworejo Propinsi Jawa Tengah ?
2. Seberapa besar pengaruh sikap kerja, motivasi kerja dan iklim kerja terhadap prestasi kerja guru Madrasah Aliyah di Kabupaten Purworejo Propinsi Jawa Tengah ?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk memperoleh gambaran sikap kerja, motivasi kerja, iklim kerja dan prestasi kerja guru Madrasah Aliyah di Kabupaten Purworejo Propinsi Jawa Tengah.
2. Untuk mengetahui pengaruh sikap kerja, motivasi kerja dan iklim kerja terhadap prestasi kerja guru Madrasah Aliyah di Kabupaten Purworejo Propinsi Jawa Tengah.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Departemen Agama sebagai pengelola Madrasah Aliyah, diperoleh informasi tentang prestasi kerja dan beberapa faktor yang mempengaruhinya, khususnya pada Madrasah Aliyah di Kabupaten Purworejo Propinsi Jawa Tengah.
2. Bagi pengelola madrasah, diperoleh petunjuk dalam upaya peningkatan prestasi kerja guru.
3. Merupakan bahan perbandingan bagi peneliti-peneliti selanjutnya yang relevan dengan masalah kerja guru.
4. Memperkaya khasanah ilmu pengetahuan, khususnya ilmu manajemen dalam rangka pengelolaan madrasah.